

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karyawan merupakan salah satu modal sumber daya manusia yang sangat penting keberadaannya dalam setiap sendi operasional karena sumber daya manusia adalah salah satu aset utama yang berfungsi sebagai penggerak operasional perusahaan. Setiap perusahaan menyadari bahwa sumber daya manusia yang profesional, terpercaya, berkompeten dan tekun adalah kunci bagi perusahaan dalam pencapaian tujuannya. Sumber daya manusia dengan tingkat produktivitas yang maksimal sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan dan produktivitas menjadi salah satu sorotan utama ketika sebuah perusahaan mengalami kemunduran. Produktivitas merupakan indikator utama bagi kemajuan sebuah perusahaan, sehingga peningkatan produktivitas pada semua bagian sistem merupakan suatu cara untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi perusahaan tersebut (Kusumadiantho, 2010).

Faktor keamanan dan perlindungan dalam bekerja menjadi salah satu faktor produktivitas kerja karyawan. Ketika karyawan memiliki rasa aman dan nyaman karena dirinya merasa mendapatkan perlindungan yang baik dari perusahaan, maka karyawan tersebut juga akan bekerja dengan perasaan yang tenang dan akan bekerja secara baik. Diharapkan karyawan perusahaan yang seperti ini akan memiliki produktivitas kerja yang maksimal. Salah satu upaya dalam menerapkan perlindungan bagi karyawan adalah dengan melaksanakan

program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu sistem program yang dibuat bagi pekerja maupun pengusaha sebagai upaya pencegahan timbulnya kecelakaan kerja dan penyakit akibat hubungan kerja dalam lingkungan kerja dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja serta tindakan antisipatif bila terjadi hal demikian (Lubis, 2011).

Jumlah kecelakaan kerja yang terjadi, secara umum dapat dikualifikasi bahwa kecelakaan yang disebabkan oleh kesalahan manusia itu sendiri (*unsafe action*) adalah sebesar 78% dan kecelakaan kerja yang diakibatkan oleh kondisi berbahaya dari peralatan yang digunakan dalam bekerja (*unsafe condition*) adalah sebesar 20% serta faktor lainnya adalah sebesar 2% (Fathoni, 2010).

Perilaku manusia merupakan penyebab utama terjadinya kecelakaan kerja di tempat kerja. Dampak yang dihasilkan dari kecelakaan kerja ini pun dapat berakibat buruk, seperti adanya korban jiwa, cacat, kerusakan hasil produksi, yang pada akhirnya merugikan semua pihak. Di Indonesia, setiap perusahaan telah mengikuti program mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), tetapi dapat dilihat kecelakaan kerja masih kerap terjadi. Hal ini dapat terlihat melalui angka-angka kecelakaan kerja secara nasional berdasarkan laporan PT. Jamsostek (PERSERO) tahun 2013 yang mana jumlah kecelakaan kerja sebesar 54.398 (PT. Jamsostek, 2013).

Berdasarkan data *International Labour Organization* (ILO) tahun 2013, 1 pekerja di dunia meninggal setiap 15 detik karena kecelakaan kerja dan 160 pekerja mengalami sakit akibat kerja. Tahun sebelumnya (2012) ILO mencatat angka kematian dikarenakan kecelakaan dan penyakit akibat kerja (PAK) sebanyak 2 juta kasus setiap tahun.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 4 Maret 2016 di PT Musirawas Citra Harpindo menunjukkan data bahwa dari keseluruhan karyawan yang bekerja di Pt Musirawas Citra Harpindo 15% mengalami kecelakaan kerja dan kecelakaan kerja terbanyak terjadi di bagian instansi pembuangan air limbah. Dari hasil observasi yang telah dilakukan dengan manager pengolahan kelapa sawit PT Musirawas Citra Harpindo masih ada beberapa karyawan yang belum menggunakan APD yang telah ditetapkan perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan. Pimpinan perusahaan pun mengatakan masih kurangnya pengawasan tentang penerapan standar operasional prosedur yang ada dikarenakan untuk tim K3 sendiri baru dibentuk dan belum berjalan sebagai mana mestinya. Anggota tim masih terus mengikuti pelatihan yang di adakan di Palangkaraya. Dilakukan pengecekan pun hanya kadang – kadang bila akan dilakukan kunjungan dari dinas pusat.

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kepatuhan karyawan dalam penerapan standar operasional prosedur pembuangan limbah di Pabrik Kelapa Sawit PT Musirawas Citra Harpindo Seruyan Kalimantan Tengah.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kepatuhan karyawan dalam penerapan standar operasional prosedur pembuangan limbah di Pabrik Kelapa Sawit PT Musirawas Citra Harpindo Seruyan Kalimantan Tengah?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kepatuhan karyawan dalam penerapan standar operasional prosedur pembuangan limbah di Pabrik Kelapa Sawit PT Musirawas Citra Harpindo Seruyan Kalimantan Tengah.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan tentang kesehatan dan keselamatan kerja di Pabrik Kelapa Sawit PT Musirawas Citra Harpindo Seruyan Kalimantan Tengah.
- b. Untuk mendeskripsikan tingkat kepatuhan karyawan dalam penerapan standar operasional prosedur pembuangan limbah di Pabrik Kelapa Sawit PT Musirawas Citra Harpindo Seruyan Kalimantan Tengah.
- c. Untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan dan keselamatan kerja dengan kepatuhan karyawan dalam penerapan

standar operasional prosedur di Pabrik Kelapa Sawit PT Musirawas
Citra Harpindo Seruyan Kalimantan Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis,
yakni :

1. Manfaat teoritis

Yaitu diharapkan dapat menjadikan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti tentang pengetahuan tentang kesehatan dan keselamatan kerja dan juga kepatuhan karyawan dalam penerapan standar operasional prosedur K3.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Karyawan

Yaitu diharapkan dapat mengontrol mempelajari dan mematuhi tentang aturan kesehatan dan keselamatan kerja dan kepatuhan karyawan dalam penerapan standar operasional prosedur di Pabrik Kelapa Sawit PT Musirawas Citra Harpindo Seruyan Kalimantan Tengah.

- b. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman bagi penulis di lapangan serta menambah pengetahuan peneliti dalam mengkaji permasalahan dibidang K3 dan juga standar operasional prosedur hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan dan keselamatan kerja terhadap

kepatuhan karyawan dalam penerapan standar operasional prosedur di Pabrik Kelapa Sawit PT Musirawas Citra Harpindo Seruyan Kalimantan Tengah.

c. Bagi Institusi pendidikan

Yaitu diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi institusi pendidikan untuk memberikan pengarahan tentang pentingnya pengetahuan tentang K3 dan juga kepatuhan karyawan dalam penerapan standar operasional.

d. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat menjadi tolak ukur perusahaan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman karyawan tentang kesehatan dan keselamatan kerja dan penerapan SOP oleh karyawan dalam praktek lapangan.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi literatur bagi penelitian selanjutnya khususnya tentang hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kepatuhan karyawan dalam penerapan standar operasional prosedur pembuangan limbah di pabrik kelapa sawit PT Musirawas Citra Harpindo Seruyan Kalimantan Tengah.

E. Keaslian Penelitian

Sebagai upaya untuk menghindari kesamaan terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya, maka peneliti mengadakan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang telah ada. Berikut beberapa penelitian skripsi yang relevan terhadap tema penelitian, diantaranya :

1. Bernitya Asha Parenti (2010) dengan judul “*Hubungan Pengetahuan tentang Alat Pelindung Diri dengan Kepatuhan Penggunaannya pada Pekerja Bagian Weaving PT. Tyfountex Indonesia, Sukoharjo*”. Program Diploma 4 Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan di PT. Tyfountex Indonesia, Sukoharjo. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan objek penelitian berjumlah 60 orang pekerja bagian *weaving*. Pengambilan data menggunakan kuesioner pengetahuan tentang APD dan kepatuhan penggunaan APD serta lembar observasi. Data dianalisis dengan uji korelasi. Hasil penelitian ini adalah dari hasil analisis dengan uji *Gamma and S* diketahui bahwa pengetahuan tentang Alat Pelindung Diri memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan penggunaannya ($p = 0,009$, $r = 0,511$). Kesimpulannya pengetahuan tentang alat pelindung diri memiliki hubungan dengan kepatuhan penggunaannya pada pekerja bagian *weaving* di PT. Tyfountex Indonesia, Sukoharjo. Untuk penelitian lebih lanjut perlu pengkajian

terhadap faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD.

Persamaan dari penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah memiliki variabel x dan y yang sama yaitu sama-sama mengukur tingkat pengetahuan dan kepatuhan kerja. Perbedaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah, lokasi penelitian yang berbeda alat ukur analisis data penelitian yang sekarang menggunakan uji univariat dan uji bivariat berbeda dengan peneliti sebelumnya yaitu dengan menggunakan uji *Gamma and S*.

2. Dwi Kusuma Wardani (2013) melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh sikap pengetahuan keselamatan kerja dan iklim keselamatan kerja terhadap perilaku keselamatan pada karyawan produksi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk*". Fakultas Pendidikan Psikologi, Universitas Negeri Malang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskripsi korelasional. Subjek penelitian ini sebanyak 44 karyawan pada bagian produksi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala sikap pengetahuan keselamatan kerja yang terdiri 22 aitem dengan reliabilitas menggunakan formula *Alpha Cronbach* sebesar 0,843, skala iklim keselamatan kerja yang terdiri dari 24 aitem dengan reliabilitas menggunakan formula *Alpha Cronbach* sebesar 0,732, dan skala perilaku keselamatan yang terdiri dari 22 aitem dengan reliabilitas menggunakan

formula *Alpha Cronbach* sebesar 0,861. Data hasil penelitian ini dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda.

Persamaan dari penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya mengukur pengetahuan dan perilaku keselamatan kerja. Perbedaan penelitian yang sekarang dengan yang sebelumnya adalah lokasi penelitian, jumlah sampel dan teknik analisis data.

3. I Putu Indra Sanjaya, Ida Ayu Rai Widhiawati, dan Ariany Frederika (2012) dengan judul "*Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Konstruksi Gedung di Kabupaten Klungkung dan Karangasem. Jurnal Ilmiah Elektronik Infracstruktur Teknik Sipil*". Universitas Udayana, Denpasar. Data yang diperlukan meliputi data primer diperoleh langsung dengan cara melakukan survei berupa kuesioner yang ditujukan ke proyek konstruksi, dan data sekunder yaitu data dan lokasi proyek konstruksi di Kabupaten Klungkung dan Karangasem diperoleh dari Pemerintah Kabupaten Klungkung dan Karangasem, Bagian Pengendalian Pembangunan (P2), Situs LPSE Provinsi Bali, dan LPSE Kabupaten Klungkung. Metode yang digunakan dalam analisis adalah metode hipotesis deskriptif, analisis regresi ganda, analisis korelasi ganda, sumbangan relatif, dan analisis menggunakan program SPSS. Dari hasil pengujian hipotesis deskriptif one tail test pihak kanan diperoleh bahwa pemahaman keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek konstruksi di Kabupaten Klungkung dan Karangasem tergolong belum baik. Dari hasil analisis regresi dan korelasi ganda diperoleh hubungan yang terjadi

antara faktor-faktor yang mempengaruhi K3 terhadap K3 pada proyek konstruksi adalah kuat sebesar 0,614, koefisien determinasi sebesar 0,377 menunjukkan nilai rata-rata K3 pada proyek konstruksi sebesar 37,7% ditentukan oleh 3 faktor yang mempengaruhi K3, sedangkan 62,3% ditentukan oleh faktor lain.

Persamaan dari penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengukur keselamatan kerja. Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah lokasi penelitian, jumlah responden dan teknik analisis data yang berbeda.